

**ANALISIS PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN BISNIS
KOPI UMKM DI NAGARI KOTO TUO KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh



**FINDO KURNIAWAN
NIM.1710273008**

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Dr . Ir . Endry Martius, M.Sc

Pembimbing II : Dr. Ir. Nofaldi, M.Si

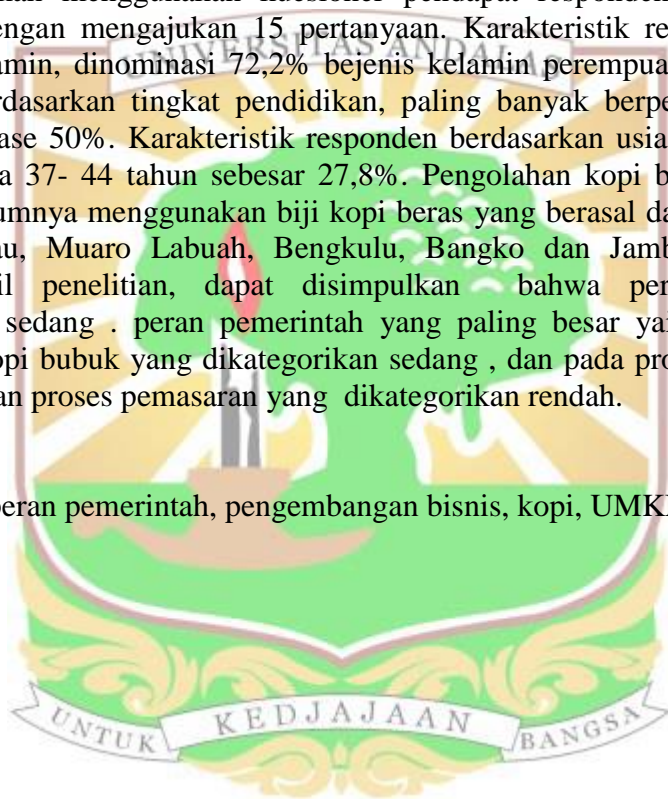
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN BISNIS KOPI UMKM DI NAGARI KOTO TUO KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan bisnis kopi UMKM di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Tanah Datar. Data diambil dari 36 responden sebagai sampel terpilih mewakili dari total 177 populasi. Metode yang digunakan deskriptif dengan jenis survei. Teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Survei dilakukan menggunakan kuesioner pendapat responden tentang peran pemerintah dengan mengajukan 15 pertanyaan. Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin, dinominasi 72,2% bejenis kelamin perempuan. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, paling banyak berpendidikan SMA dalam persentase 50%. Karakteristik responden berdasarkan usia, didapat paling banyak berusia 37- 44 tahun sebesar 27,8%. Pengolahan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo umumnya menggunakan biji kopi beras yang berasal dari Solok, Solok Selatan, Lintau, Muaro Labuah, Bengkulu, Bangko dan Jambi. Berdasarkan daripada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dikategorikan sedang . peran pemerintah yang paling besar yaitu pada proses pengolahan kopi bubuk yang dikategorikan sedang , dan pada proses penyediaan bahan baku, dan proses pemasaran yang dikategorikan rendah.

Kata Kunci: peran pemerintah, pengembangan bisnis, kopi, UMKM.



**ANALYSIS OF THE ROLE OF GOVERNMENT IN THE DEVELOPMENT
OF MSME COFFEE BUSINESSES IN NAGARI KOTO TUO, SUNGAI
TARAB DISTRICT, TANAH DATAR REGENCY**

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the government in developing the MSME coffee business in Nagari Koto Tuo, Sungai Tarab District, Tanah Tanah Datar Regency. Data was taken from 36 selected respondents using a simple random sampling technique from 177 populations. The method used is descriptive analysis. Respondent characteristics are grouped based on gender, education, and age. The research found that 72.2% of MSME coffee business owners in the research area are female. Most respondents had a high school education, with a percentage of 50% and 27.8% at 37-44 years old. Ground coffee processing in Nagari Koto Tuo generally uses green beans from Solok, Solok Selatan, Lintau, Muaro Labuah, Bengkulu, Bangko, and Jambi. The research found that the role of government is categorized as moderate. The government's most significant part is in the ground coffee processing process, which is classified as average while providing raw materials, and the marketing process was categorized as low.

Keywords: role of government, business development, coffee, MSME.

